



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DI SD KELAS V SEMESTER II

TEMA 8

LINGKUNGAN SAHABAT KITA

SUB TEMA 3

MENGENAL LINGKUNGAN DAN UPAYA PELESTARIANNYA

**Disusun sebagai syarat
Seleksi Tahap 2
Fasilitator Guru Penggerak
Angkatan ke V**

DISUSUN OLEH:

SUKARTONO

**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN BOJONEGORO
PROVINSI JAWA TIMUR**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri Ngradin II
Kelas / Semester	: V(lima) / 2(dua)
Tema 8	: Lingkungan Sahabat kita
Sub Tema 3	: Mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya
Pembelajaran ke	: 1(satu)
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan sederhana, siswa dapat menceritakan 3 siklus air / siklus hidrologi setelah hujan turun di permukaan bumi.
2. Melalui pengamatan sederhana, siswa dapat menjelaskan 3 hal yang terjadi akibat perusakan lingkungan hutan dan tumbuh-tumbuhan.
3. Setelah melakukan diskusi kelompok siswa dapat menuliskan 4 kegiatan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

I. Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama, menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan dan kejadian sehari-hari yang terjadi di sekitar siswa.
3. Guru menginformasikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

II. Kegiatan Inti

1. Siswa mengamati dan mencatat fakta yang ada pada gambar.

2. Perwakilan anggota kelompok mencertitakan 4 siklus air / siklus hidrologi setelah hujan turun ke permukaan bumi.
3. Siswa secara kelompok melakukan pendataan tentang akibat yang terjadi dari kerusakan lingkungan hutan dan tumbuh-tumbuhan dan Guru memberikan penegasan dan penguatan.
4. Siswa ditugaskan berdiskusi dalam kelompoknya, dengan topik kegiatan - kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan.
5. Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas secara lisan.

III. Penutup

1. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
2. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Tehnik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap religius dan sikap sosial dilakukan dengan cara mencatat pada buku jurnal harian penilaian sikap terhadap kegiatan menonjol baik bersifat positif maupun negatif yang dilakukan oleh siswa.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan bertujuan mengukur keberhasilan pembelajaran dengan mengacu pada Tujuan Pembelajaran.

c. Penilaian Keterampilan

- Penilaian Keterampilan menggunakan tehnik Penilaian Kinerja Praktik dan Penilaian Kinerja Produk.

- Instrumen Penilaian Sikap (Buku Jurnal Harian), Penilaian Pengetahuan (Tes) dan Penilaian Keterampilan yang berupa rubrik, disajikan pada Lampiran RPP.

Bojonegoro, 3 Januari 2022

Kandidat

SUKARTONO, A, Ma.Pd.SD

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN

a. Penilaian Sikap Religius (KI – 1) dan Sikap Sosial (KI – 2)

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	NILAI UTAMA KARAKTER	KARAKTER OPERASIONAL	TINDAK LANJUT	HASIL
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
dst							

Keterangan :

Nilai utama Karakter dan Karakter Operasional Sikap Religius (KI-1) :

Religiusitas : taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.

Integritas : jujur, rendah hati, santun, tanggung jawab, keteladanan, komitmen moral, cinta kebenaran, menepati janji, dsb.

Nilai utama Karakter dan Karakter Operasional Sikap Sosial (KI – 2) :

Nasionalisme : cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, menghayati lagu nasional dan lagu daerah, cinta produk Indonesia, cinta damai, rela berkorban, taat hokum, dsb

Kemandirian : disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, tangguh, bekerja keras, mandiri, kreatif-inovatif, pembelajar sepanjang hayat

Gotong royong : suka menolong, bekerjasama, peduli sesama, peduli lingkungan, kebersihan dan kerapian, kekeluargaan, dsb.

Integritas : jujur, rendah hati, santun, tanggung jawab, keteladanan, komitmen moral, cinta kebenaran, menepati janji, dsb.

b. Penilaian Pengetahuan

1. Ceritakan proses siklus air!
2. Jelaskan 4 hal yang terjadi akibat perusakan lingkungan hutan dan tumbuh-tumbuhan !
3. Tuliskan 3 kegiatan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan !
4. Daerah Ngradin tidak mendapatkan akses ke layanan PDAM. Untuk mengatasi hal ini, masyarakat membangun sebuah bak penampungan baru dan pipa-pipa baru.

Tulis peristiwa yang terdapat dalam teks diatas!

Jawaban :

1. Evaporasi-transpirasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi-run off
2. Empat hal yang terjadi akibat perusakan lingkungan hutan dan tumbuh-tumbuhan :
 - a. Banjir bandang.
 - b. Pada musim kemarau sumber air berkurang
 - c. Ketersediaan oksigen menjadi berkurang
 - d. Kerusakan lapisan ozon
3. Tiga kegiatan sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan :
 - a. Reboisasi / Penanaman hutan yang gundul akibat penebangan liar
 - b. Pembuatan biopori / resapan air
 - c. Menggunakan air sesuai kebutuhan
4. Peristiwa yang terdapat pada teks di atas adalah daerah Ngradin tidak mendapatkan akses ke layanan PDAM.

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian Kinerja Praktik

NO	NAMA	Kerjasama	Peranserta	Semangat	Inisiatif
1					
2					
3					
dst..					

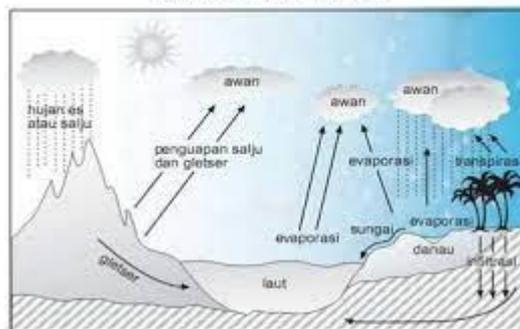
2. Penilaian Kinerja Produk

NO	NAMA	Keindahan	Kebersihan	kerapian	keserasian
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
dst..					

GAMBAR



SIKLUS PANJANG



UPAYA MENGATASI AIR BERSIH

Permasalahan krisis air bersih di Indonesia tidak hanya terjadi pada satu daerah saja, namun di beberapa daerah di Indonesia juga sering mengalami kelangkaan air bersih. Dilihat dari geografisnya, Indonesia seharusnya tidak terlalu khawatir terhadap krisis air bersih karena hampir sebagian besar wilayah Indonesia merupakan perairan. Kelangkaan air bersih yang disebabkan oleh berkurangnya potensi ketersediaan air bersih secara signifikan makin diperparah dengan lonjakan jumlah penduduk yang mendorong konsumsi air bersih meningkat drastis, terutama yang terjadi di kota-kota besar. Penyebab dari berkurangnya potensi air bersih bisa disebabkan oleh banyak hal. Contoh faktor alami, yaitu terjadinya perubahan iklim yang menyebabkan musim kemarau semakin panjang. Contoh faktor manusia, yaitu pencemaran serta konsumsi air bersih secara berlebihan.

Banyak sekali dampak yang akan kita dapat terkait dengan minimnya ketersediaan air bersih saat ini. Yang paling signifikan adalah bagi kesehatan manusia. Ada banyak penyakit yang sangat potensial menjadi dampak kelangkaan air bersih. Penyakit-penyakit tersebut antara lain, diare, kolera, dan hepatitis.